

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan gugus pulau terbesar di dunia yang memiliki laut yang sangat luas. Pulau yang memiliki garis pantai dengan panjang 81.000 km. Indonesia menyimpan sumber daya alam dan hayati yang cukup besar baik di darat maupun laut. Laut Indonesia merupakan salah satu terbesar yang menyimpan keanekaragaman hayati.

Hal ini karena banyak memiliki ekosistem pesisir. Pesisir dan laut Indonesia memiliki peranan sangat penting dalam ekosistem, karena menyimpan potensi sumberdaya alam serta diversitas yang tinggi. Salah satu pantai Indonesia yang memiliki keanekaragaman hayati yaitu pantai mangrove yang berada di Sumatera Utara, berlokasi dikecamatan Teluk Mengkudu Pantai Sialang Buah dan Pantai Sentang. Pantai ini juga merupakan tempat wisata masyarakat sekitar, namun salah satu hal yang menarik perhatian dari pantai tersebut ialah keanekaragaman hayati yang melimpah.

Salah satunya biota *Mollusca* yang memiliki keanekaragaman dan kelimpahan di perairan Teluk Mengkudu, Hal ini karena *mollusca* memiliki karakteristik hidupnya yang menetap di lingkungan tertentu. *Mollusca*, berasal dari bahasa latin mollis yang artinya lunak. *Mollusca* adalah fauna yang memiliki tubuh lunak, simetri bilateral, tertutup mantel yang menghasilkan cangkang dan kaki ventral, Cangkang *Mollusca* berfungsi sebagai rumah.

Mollusca memiliki banyak spesies yang didalamnya terdapat kelas terbesar yaitu Bivalvia dan Gastropoda (Dharma, 2005). famili *Arcidae* adalah famili besar yang termasuk dalam kelas Bivalvia. Bivalvia secara umum memiliki bentuk tubuh dan ukuran cangkang yang beranekaragam dimana sangat penting menentukan spesies dalam kelas tersebut (Nurdin et al., 2006). Jumlah spesies Bivalvia yang hidup diseluruh perairan laut Indonesia sekitar 8.000 atau kurang lebih 80% dan sisanya hidup diperairan tawar (Huber, 2010).

Meskipun memiliki penyebaran yang luas, sebagian besar Bivalvia menduduki zona neritik dilaut tropis. Bivalvia dapat hidup dan berkembang dalam rentang yang cukup luas yaitu perairan laut dan perairan tawar yang memiliki salinitas yang tinggi diseluruh dunia. Di Indonesia famili *Arcidae* dikenal dengan nama umum kerang darah bersifat iteroparous karena dapat bereproduksi dengan sukses selama beberapa musim (Afiati, 2007).

Dalam dunia Pendidikan, Bivalvia famili *Arcidae* di perairan Teluk Mengkudu dapat digunakan sebagai pengembangan bahan ajar untuk berbagai masalah yang digunakan dalam memahami konsep biologi matakuliah Taksonomi Hewan Rendah. Pemanfaatan keanekaragaman dan kelimpahan *Arcidae* bagi dunia perikanan cukup memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena tidak hanya dapat dikonsumsi, cangkangnya juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan selain itu memiliki peran penting bagi ekologi.

Mollusca merupakan penyusun ekosistem perairan yang berperan dalam siklus rantai makanan dan sebagai bioindikator. Perubahan struktur penyusun komunitas dapat berperan sebagai indikator adanya tekanan atau gangguan

ekosistem. Oleh karena itu Penulis akan membuat suatu penelitian tentang “Keanekaragaman dan Kelimpahan *Mollusca* pada Famili *Arcidae* Diperairan Teluk Mengkudu Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Taksonomi Hewan Rendah”. Untuk mencari data informasi lengkap mengenai habitat Mollusca di perairan Teluk Mengkudu dimana membutuhkan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Berapakah jumlah keanekaragaman dan kelimpahan *Mollusca* pada famili *arcidae* di perairan Teluk Mengkudu?
2. Apakah keanekaragaman dan kelimpahan *Mollusca* pada famili *arcidae* di perairan Teluk Mengkudu dapat dijadikan sebagai pengembangan bahan ajar berupa Modul pada mata kuliah Taksonomi Hewan Rendah?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian akan dilakukan di perairan Teluk Mengkudu.
2. Keanekaragaman dan Kelimpahan Mollusca dibatasi pada Famili *Arcidae* hasil tangkapan nelayan.
3. Objek penelitian ini terbatas pada *Mollusca* tingkat famili *Arcidae* hasil tangkapan nelayan.
4. Luaran yang dihasilkan berupa Modul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Keanekaragaman dan Kelimpahan *Mollusca* pada famili *Arcidae* di perairan Teluk Mengkudu?
2. Apakah Keanekaragaman dan Kelimpahan *Mollusca* pada famili *Arcidae* dapat dijadikan sebagai pengembangan bahan ajar berupa Modul pada mata kuliah Taksonomi Hewan Rendah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah Keanekaragaman dan Kelimpahan *Mollusca* pada Famili *Arcidae* di perairan Teluk Mengkudu
2. Untuk menghasilkan Pengembangan Bahan Ajar berupa Modul pada mata kuliah Taksonomi Hewan Rendah.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti untuk dapat mengetahui lebih banyak informasi tentang keanekaragaman dan kelimpahan *Mollusca* pada famili *Arcidae* di perairan Teluk Mengkudu.
2. Bagi Masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi manfaat tentang *Mollusca* pada Famili *Arcidae* di perairan Teluk Mengkudu.
3. Bagi Pemerintah dapat dijadikan acuan dalam menjaga, mengelola serta memanfaatkan *Mollusca* pada famili *Arcidae* di perairan teluk mengkudu dengan baik.

4. Bagi Mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi referensi bahan ajar pada mata kuliah Taksonomi Hewan Rendah.